

**SKRIPSI**

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN TINGKAT  
ADOPSI TEKNOLOGI SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHINYA PADA USAHATANI PADI  
DI DESA UPANG KARYA**

***ANALYSIS OF THE CORRELATION BETWEEN PERCEPTION  
AND LEVELS OF TECHNOLOGY ADOPTION AND FACTORS  
AFFECTING OF RICE FARMING  
IN UPANG KARYA VILLAGE***



**Tri Wulandari  
05011282025091**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**TRI WULANDARI.** Analysis of the Correlation Between Perception and Levels of Technology Adoption and Factors Affecting of Rice Farming in Upang Karya Village (Supervised by **M. YAMIN**).

Rice is one of the food crops whose results become food staples in Indonesia. Upang Karya Village is one of the villages that has high rice production. The purpose of this study were (1) determine farmers perceptions of technology in rice farming in Upang Karya Village, Muara Telang Subdistrict, Banyuasin Regency, (2) analyze the relationship between technology perception and technology adoption in rice farming in Upang Karya Village, Muara Telang Subdistrict, Banyuasin Regency, (3) identify factors that affect the level of technology adoption in rice farming in Upang Karya Village, Muara Telang Subdistrict, Banyuasin Regency. The sampling method used was a simple random sampling method with a population of 187 farmers and data collected through direct interviews with 36 rice farmers. The data collection used is primary data and secondary data. Data processing uses Likert scale, spearman rank, and multiple linear regression. The results showed a high level of perception of technology of 98.92% and the relationship between perception and the level of technology adoption had a significant relationship of 0.046, a correlation coefficient of 0.335, which means that the level of correlation strength is a low relationship in a positive direction. The variables of age, education level, land area, farming experience, income, and number of family dependents together affect the adoption rate In Upang Karya Village, Banyuasin Regency, South Sumatra.

Keywords: adoption, correlation, perception, technology

## RINGKASAN

**TRI WULANDARI.** Analisis Hubungan Antara Persepsi dan Tingkat Adopsi Teknologi serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Usahatani Padi di Desa Upang Karya (dibimbing oleh **M. YAMIN**).

Padi merupakan salah satu tanaman pangan yang hasilnya menjadi bahan pokok makanan di Indonesia. Desa Upang Karya merupakan salah satu desa yang memiliki produksi padi yang tergolong tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui persepsi petani terhadap teknologi pada usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, (2) untuk menganalisis hubungan antara persepsi teknologi dan adopsi teknologi pada usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, (3) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pada usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan jumlah populasi sebanyak 187 petani dan data yang dikumpulkan melalui wawancara secara langsung terhadap 36 petani padi. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengolahan data menggunakan skala likert, rank Spearman, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan tingkat persepsi terhadap teknologi yang tinggi sebesar 98,92% dan hubungan antara persepsi dan tingkat adopsi teknologi memiliki hubungan yang signifikan sebesar 0,046 koefisien korelasi sebesar 0,335 yang artinya tingkat kekuatan korelasi adalah hubungan yang rendah ke arah positif. Variabel umur, tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman usahatani, pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat adopsi di Desa Upang Karya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Kata kunci: adopsi, hubungan, persepsi, teknologi

**SKRIPSI**

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN TINGKAT  
ADOPSI TEKNOLOGI SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHINYA PADA USAHATANI PADI  
DI DESA UPANG KARYA**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Tri Wulandari  
05011282025091**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN TINGKAT  
ADOPSI TEKNOLOGI SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHNYA PADA USAHATANI PADI  
DI DESA UPANG KARYA**


**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Tri Wulandari**  
05011282025091

Indralaya, Mei 2024

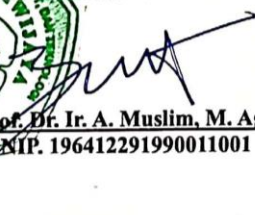
Pembimbing

  
**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,



Dean Fakultas Pertanian Unsri



  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan judul "Analisis Hubungan Antara Persepsi dan Tingkat Adopsi Teknologi Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Usahatani Padi di Desa Upang Karya." oleh Tri Wulandari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP. 195907281984122001                | Ketua      | (.....  ) |
| 2. Muhammad Andri Zuliansyah, S.P.,<br>M.Si.<br>NIP. 199106192024211001 | Sekretaris | (.....  )  |
| 3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.<br>NIP. 196806141994012001                  | Penguji    | (.....  ) |
| 4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.<br>NIP. 196609031993031001                    | Pembimbing | (.....  ) |

Indralaya, Mei 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wulandari

NIM : 05011282025091

Judul : Analisis Hubungan Antara Persepsi dan Tingkat Adopsi Teknologi Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Usahatani Padi di Desa Upang Karya.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Tri Wulandari

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Tri Wulandari biasa dipanggil Wulan, lahir pada tanggal 02 Maret 2002, di Kabupaten Banyuasin. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Sutrimo dan Ibu Maimuna dan juga anak ke tiga dari empat bersaudara. Penulis mempunyai 2 kakak laki-laki bernama Nico Prayogi S.E. dan Aji Akbar serta 1 adik laki-laki bernama Daniel Romadhan. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 02 Talang Kelapa pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu Yayasan Mandiri Palembang dan selesai pendidikan pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 14 Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester.

Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai staff divisi sosial masyarakat dari tahun 2020.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Antara Persepsi dan Tingkat Adopsi Teknologi Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Usahatani Padi di Desa Upang Karya“.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang tua tercinta yaitu bapak Sutrimo dan mamak Maimuna serta kakak tersayang saya yaitu Nico Prayogi S.E dan Aji Akbar dan adik saya satu satunya yaitu Daniel Romadhan yang senantiasa memberi mendukung, dan membantu saya dalam segala hal serta doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan sosial ekonomi pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan arahan dan izin kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin M.P sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan, dan motivasi serta bimbingan yang sabar kepada saya dengan sangat baik kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M. Si. sebagai dosen penguji serta Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si. sebagai ketua dan sekretaris penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritikan yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Terima kasih kepada semua dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman hingga saya dapat menyusun proposal skripsi ini.
7. Terima kasih kepada sahabat baik saya telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi (Indah dan Mauliza).

8. Terima kasih kepada teman satu PA yang senantiasa selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini (Ambar Murtia, Indi Rahayu, Fitri Aryani, Amelia Anggraini, dan Willy Satria).
9. Terima kasih kepada 7 semprul yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini (Oktaria Indriani, Rahma Wulandari N., Resti Yani, Sofhi Septria Putri, Zalika Sepiarty, dan Yuhana).
10. Terima kasih kepada teman-teman kelas a agribisnis indralaya yang saling memberi dukungan satu sama lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
11. Terima kasih kepada para responden Desa Upang Karya, Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, yang telah menerima saya dengan baik dan bersedia untuk meluangkan waktu pada saat wawancara dan pengambilan data.
12. Terima kasih kepada pacar saya cha eun woo yang sudah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2024

  
Tri Wulandari

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.3. Konsepsi Persepsi .....	8
2.1.4. Konsepsi Adopsi Teknologi.....	9
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi .....	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis .....	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	17
3.1. Tempat dan Waktu .....	17
3.2. Metode Penelitian .....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5. Metode Pengolahan Data .....	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	31
4.2. Keadaan Penduduk.....	31
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	32

	Halaman
4.2.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan.....	32
4.2.4. Sarana dan Prasarana .....	33
4.3. Karakteristik Petani Responden.....	35
4.3.1. Umur Petani Responden.....	35
4.3.2. Pendidikan Petani Responden.....	36
4.3.3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden .....	37
4.3.4. Jenis Kelamin Responden.....	38
4.3.5. Kepemilikan Lahan Sawah Petani Responden .....	38
4.3.6. Pendapatan Petani Responden .....	39
4.3.7. Jumlah Tanggungan Petani Responden .....	40
4.4. Persepsi Petani Terhadap Teknologi.....	41
4.4.1. Tingkat Persepsi Petani Padi Terhadap Teknologi Pengolahan Lahan .....	41
4.4.2. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Benih Varietas Unggul.....	42
4.4.3. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Pupuk.....	43
4.4.4. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pola Tanam.....	44
4.4.5. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pestisida.....	44
4.4.6. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Teknologi Pengolahan Air .....	45
4.4.7. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Teknologi Panen .....	46
4.4.8. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Teknologi Pasca Panen .....	46
4.5. Hubungan Antara Persepsi dan Tingkat Adopsi Teknologi.....	47
4.5.1. Analisis Hubungan Antara Persepsi dan Tingkat Adopsi Teknologi.	47
4.5.2. Uji Rank Spearman.....	53
4.6. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi.....	54
4.6.1. Uji Asumsi Klasik .....	54
4.6.2. Uji Regresi Linear Berganda .....	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2022 .....	2
Tabel 3.1. Kriteria Pengukuran Persepsi Petani Terhadap Teknologi .....	19
Tabel 3.2. Interval Kelas dan Kriteria Pengukuran Persepsi Petani Terhadap Teknologi.....	22
Tabel 3.3. Kriteria Pengukuran Tingkat Adopsi Teknologi .....	23
Tabel 3.4. Interval Kelas dan Kriteria pengukuran Tingkat Adopsi Teknologi .....	27
Tabel 3.5. Tingkat Hubungan Variabel Persepsi dan Tingkat Adopsi Teknologi .....	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Upang Karya Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Upang Karya Berdasarkan Umur .....	32
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Upang Karya Berdasarkan Pekerjaan ..	33
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan Desa Upang Karya .....	34
Tabel 4.5. Prasarana Kesehatan Desa Upang Karya .....	35
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Umur .....	36
Tabel 4.7. Pendidikan Petani Responden Desa Upang Karya.....	36
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Lama Berusahatani .....	37
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ....	38
Tabel 4.10. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	39
Tabel 4.11. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Pendapatan Tahun.....	39
Tabel 4.12. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga .....	40
Tabel 4.13. Skor Rata-Rata Per Indikator Persepsi Petani Terhadap Teknologi.....	41
Tabel 4.14. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Teknologi Pengolahan Lahan .....	42
Tabel 4.15. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Teknologi Varietas Unggul.....	43
Tabel 4.16. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk.	43
Tabel 4.17. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pola	

	Halaman
Tanam.....	44
Tabel 4.18. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pestisida .....	45
Tabel 4.19. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Teknologi Pengelolaan Air .....	45
Tabel 4.20. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Teknologi Panen....	46
Tabel 4.21. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Teknologi Pasca Panen .....	47
Tabel 4.22. Skor Rata-Rata Per Indikator Tingkat Adopsi Teknologi .....	48
Tabel 4.23. Skor Rata-Rata Adopsi Teknologi Pengolahan Lahan .....	48
Tabel 4.24. Skor Rata-Rata Adopsi Teknologi Penggunaan Pupuk .....	49
Tabel 4.25. Skor Rata-Rata Adopsi Teknologi Penggunaan Pola Tanam .....	50
Tabel 4.26. Skor Rata-Rata Adopsi Teknologi Penggunaan Pestisida .....	50
Tabel 4.27. Skor Rata-Rata Adopsi Teknologi Penggunaan Varietas Unggul..	51
Tabel 4.28. Skor Rata-Rata Adopsi Teknologi Pengelolaan Air .....	52
Tabel 4.29. Skor Rata-Rata Adopsi Teknologi Panen .....	52
Tabel 4.30. Skor Rata-Rata Adopsi Teknologi Pasca Panen.....	53
Tabel 4.31. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman .....	54
Tabel 4.32. Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.33. Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.34. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi .....	57
Tabel 4.35. Hasil Uji F .....	61
Tabel 4.36. Hasil Koefisien Determinasi .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	12
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah .....	68
Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Desa Upang Karya .....	69
Lampiran 3. Persepsi Responden Terhadap Teknologi Usahatani Padi di Desa Upang Karya.....	71
Lampiran 4. Adopsi Teknologi Usahatani Padi di Desa Upang Karya.....	75
Lampiran 5. Biaya Variabel Musim Tanam 1 Usahatani Padi di Desa Upang Karya .....	78
Lampiran 6. Biaya Variabel Musim Tanam 2 Usahatani Padi di Desa Upang Karya .....	81
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Upang Karya .....	83
Lampiran 8. Produktivitas Usahatani Padi Musim Tanam 1 di Desa Upang Karya. ....	86
Lampiran 9. Produktivitas Usahatani Padi Musim Tanam 2 di Desa Upang Karya .....	87
Lampiran 10. Hasil Uji Rank Spearman Menggunakan SPSS.....	88
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS .....	89
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian di Desa Upang Karya .....	92



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian Indonesia merupakan pertanian tropis karena sebagian besar wilayah daratannya berada di wilayah tropis yang berbatasan langsung dengan garis khatulistiwa sehingga menyebabkan wilayah Indonesia hampir terpangkas setengahnya. Salah satu tanaman pangan Indonesia adalah padi yang hasilnya masih menjadi makanan pokok di Indonesia. Padi merupakan tanaman pertanian dan tanaman utama dunia. (Fatmawati M, 2013).

Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang penting karena menghasilkan beras yang dapat menjadi sumber bahan makanan pokok, seperti di Indonesia padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat. Tanaman ini menjadi pilihan utama dalam pola makan sebagian besar penduduk Indonesia dan bahkan dijadikan makanan pokok di seluruh Asia. (Yu *et al.*, 2021).

Padi memiliki banyak varietas baik ditanam di lahan basah (Sawah) maupun yang ditanam di lahan kering (Ladang). Padi juga merupakan salah satu komoditas pertanian yang menjadi bahan utama bagi penduduk Indonesia, sehingga komoditas padi sangat dibudidayakan oleh petani di Indonesia. (Jamilah, 2017).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran penting dalam menjaga ketersediaan pangan, terutama dalam produksi padi. Di setiap kabupaten, termasuk di Banyuasin, terdapat beragam sumber daya lahan yang dapat dimanfaatkan, seperti sawah yang memiliki potensi yang sangat baik, terutama di wilayah kecamatan.

Produksi padi di Banyuasin tergolong tinggi. Salah satu daerah penghasil padi yaitu di Desa Upang Karya. Pada daerah Banyuasin sudah melakukan dua kali musim tanam dan ada yang mulai menerapkan tiga kali musim tanam dan menggunakan adopsi teknologi. Penerapan teknologi penting untuk dilakukan terutama tanaman pangan yaitu komoditi beras yang menjadi salah satu makanan pokok di Indonesia.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2022.

No.	Kabupaten	Luas Panen Padi	Produksi	Produktivitas
		(ha)	(Ton-GKG)	(GKG/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	2.995,52	13.748,92	45,9
2.	Ogan Komering Ilir	98.724,82	529.344,26	53,62
3.	Muara Enim	12.516,82	54.482,86	43,53
4.	Lahat	1.486,76	76.709,54	51,6
5.	Musi Rawas	19.541,28	109.960,91	56,27
6.	Musi Banyuasin	29.903,66	144.038,53	48,17
7.	Banyuasin	177.557,94	895.259,81	50,42
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.146,51	39.972,07	55,93
9.	Ogan Komering Ulu Timur	108.140,86	6.896,78	63,78
10.	Ogan Ilir	20.529,06	93.548,07	45,57
11.	Empat Lawang	93,02	42.239,14	45,41
12.	Pali	5.334,75	22.575,48	42,32
13.	Musi Rawas Utara	2.899,25	12.721,24	43,88
14.	Palembang	2.345,38	10.973,27	46,79
15.	Prabumulih	35,82	141,31	39,45
16.	Pagar Alam	3.120,75	17.130,36	54,89
17.	Lubuk Linggau	1.297,57	6.818,87	52,55
Sumatera Selatan		516.259,59	2.759.342,64	53,45

Sumber : Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. Sumatera Selatan memiliki luas lahan pertanian 516.259,59 hektar, produksi sebesar 2.759.342,64 ton/hektar dan produktivitas sebesar 53,45 kwintal/hektar. Produksi pertanian di Banyuasin, dengan luas lahan 177.557,94 hektar dan produktivitas 50,42 kwintal/hektar, mencapai 895.259,81 ton, menjadikannya kabupaten dengan hasil produksi terbesar. (BPS, 2022).

Tahapan penerapan adopsi teknologi diantaranya *Awareness* (Mengetahui dan menyadari), *Interesting* (Penaruhan minat), *Evaluation* (Penilaian), *Trial* (Melakukan Pencobaan) dan *Adoption* (Adopsi), (Fauzia *et al.*, 2014). Teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi pertanian merupakan salah satu aspek penting Industri pertanian telah lama mengalami hal ini mendukung perekonomian negara. Bahkan pada ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi yang menghancurkan perekonomian negara, Sektor pertanian melalui agroindustri dan agroindustri dapat terus berkembang secara efektif

merupakan penyelamat perekonomian Negara.(Ali *et al.*, 2017).

Teknologi yang digunakan saat ini masih belum cukup memadai terutama di desa upang karya hanya beberapa teknologi saja yang ada seperti traktor, combine, dan penggilingan yang hanya bisa di sewa oleh parah petani serta petani kesulitan saat penanaman musim kemarau yang dimana mereka hanya mengandalkan air hujan untuk pengairan tanaman padi mereka. Masalah seperti ini disebabkan oleh kurang nya teknologi pengairan yaitu pompa air dan juga untuk saluran irigasi yang masih sangat sederhana.

Seiring berkembangnya teknologi, proses penanaman padi pun beralih dari yang tradisional menjadi menggunakan teknologi pertanian dalam usahanya Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok kehidupan manusia terus meningkat. Terapkan teknologi pertanian yang baik dalam Kegiatan pra-panen dan pasca-panen merupakan kunci untuk mencapai hal ini pangan yang cukup baik kuantitas maupun kualitas produksinya (Muharram, 2018).

Desa Upang Karya telah melakukan adopsi teknologi. Teknologi tersebut berupa traktor, pupuk organik, pupuk anorganik, pestisida, varietas unggul, mesin panen, dan perontok padi. Sistem Pengairan yang belum diadopsi menyebabkan petani kekeringan dan kesulitan dalam proses pengairan lahan. Secara parsial, variabel umur, tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap Tingkat Adopsi Teknologi Anjuran Budidaya Kentang, sedangkan variabel Pengalaman bertani luas lahan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh nyata terhadap Tingkat Adopsi Teknologi. (Purba *et al.*, 2015).

Melalui latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Hubungan Antara Persepsi dan Tingkat Adopsi Teknologi Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Usahatani Padi di Desa Upang Karya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain :

1. Bagaimana persepsi petani terhadap teknologi pada usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin
2. Bagaimana hubungan antara persepsi teknologi dan adopsi teknologi pada usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pada usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan , maka terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi persepsi petani terhadap teknologi pada usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis hubungan antara persepsi teknologi dan adopsi teknologi pada usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pada usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Adapun beberapa kegunaan yang di dapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait hubungan antara persepsi dan adopsi teknologi pada usahatani padi serta faktor–faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Upang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Memberikan pengetahuan serta informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang memerlukan.
3. Berpotensi menjadi bahan bacaan yang berguna dalam penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. I. M., Sandi, S., Riswandi, & Budianta, D. 2014. The Grazing of Pampangan Buffaloes at Non Tidal Swamp in South Sumatra of Indonesia. *Journal of Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 8(1): 87–92.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2022*. Sumatera Selatan: BPS.
- Banik, A., Dash, G. K., Swain, P., Kumar, U., Mukhopadhyay, S. K., & Dangar, T. K. 2019. Application of Rice (*Oryza sativa* L.) Root Endophytic Diazotrophic *Azotobacter* sp. Strain Avi2 (MCC 3432) Can Increase Rice Yield Under Green House and Field Condition. *Journal of Microbiological Research*, 219(1): 56–65.
- Beding, P., A. 2015. Persepsi Petani Terhadap Inovasi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Gogo di Kabupaten Sarmi Provinsi Papua. *Jurnal AGRITECH*, 17(1): 65-72.
- Burano, R., S. 2020. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Petani Padi Sawah di Kelurahan Padang Alai Bodi Kecamatan Payakumbuh Timur. *Jurnal Menara Ilmu*, 11(2): 1-12.
- Chen, S., & Lan, X. 2020. Tractor vs animal Rural reforms and technology adoption in China. *Journal of Development Economics*, 147(102536): 1–10.
- Elvira, I., Hatipah, N. 2020. Persepsi Petani dan Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu di Desa Sukaresmi Kabupaten Bogor. Jawa barat: *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 21(2): 203-216.
- Efendy, J., & Hutapea, Y. 2010. Analisis Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian Berbasis Padi Di Sumatera Selatan Dalam Perspektif Komunikasi. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 13(2): 119–130.
- Fauzia, L., Romauli, M., & S, M. R. 2014. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknologi Pertanian Terpadu Usahatani Padi Organik. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 3(1): 1-9.
- Fama, F., Feltracco, M., Moro, G., Barbaro, E., Bassanello, M., Gambaro, A., & Zanardi, C. 2022. Pesticides Monitoring in Biological Fluids: Mapping the Gaps in Analytical Strategies. *Jurnal Talanta*, 253(1): 1–16.
- Guo, J., Li, C., Xu, X., Sun, M., & Zhang, L. 2022. Farmland Scale and Chemical Fertilizer Use in Rural China: New Evidence from The Perspective of Nutrient Elements. *Journal of Cleaner Production*, 376(134278): 1–12.
- Hendrawat, L., Yurisnthae, E., & Radian. 2014. Analisis Persepsi Petani Dalam Penggunaan Benih Padi Unggul di Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 3 (1): 53-57.

- Hidayatulloh, J., Noor, T. I., & Sudrajat. 2022. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Capar Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO Galuh*, 9(1): 289–296.
- Imani, S., N., 2022. Persepsi dan Tingkat Adopsi Petani Terhadap Inovasi Teknologi Pengolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9(2) 804-811
- Jamilah. 2017. *Peluang Budidaya Tanaman Padi Sebagai Penyedia Beras dan Pakan Ternak Menunjang Kedaulatan Pangan*. Deepublish: Yogyakarta.
- Lontaan, O., B., Baroleh, J., & Rengkung, L., R. 2021. Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Teknologi Pertanian di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal UNSRAT*, 3(2): 235-240.
- M, Fatmawati. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Penelitian*, 1(3): 7-13.
- Muharram dan Masbar, R. 2018. Dampak Penggunaan Mesin Panen Padi (Combine Harvester) Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Gelumpang Tiga Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(3): 350-358.
- Pan, D., & Zhang, N. 2018. The Role of Agricultural Training on Fertilizer Use Knowledge: A Randomized Controlled Experiment. *Journal of Ecological Economics*, 148: 77–91.
- Purba, L., Lubis, S. N., & Emalisa. 2015. Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknologi Anjuran Budidaya Kentang. *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents*, 1(1): 49–58.
- Rahmatunnisa, W. D., Rahmaddiansyah, & Agussabti. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani Terhadap Teknologi Combine Harvester. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(4): 598-616.
- Ryan, E., Prihtanti, T. M., & Nadapdap, H. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Petani Terhadap Penerapan Sistem Pertanian Jajar Legowo di Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 2(1): 53-64.
- Schlatter, D. C., Gamble, J. D., Castle, S., Rogers, J., & Wilson, M. 2022. *Abiotic and biotic filters determine the response of soil bacterial communities to manure amendment*. *Applied Soil Ecology*, 180(7), 104618.
- Sembiring, A. P., Salmiah, & N, S. K. H. 2014. Analisis Komparasi Distribusi Pendapatan Usahatani Jeruk dan Usahatani Kopi do Kabupaten Karo. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3(2), 1–10.

- Sitanggang, L., Lubis, S. N., & Kusuma, S. I. 2014. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Sesuai Dosis Anjuran Pada Usahatani Padi Sawah. *Journal of Agriculture*, 1–15.
- Suganda, Mohamad Riyan. 2020. *Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Pemanfaatan Bantuan Combine Harvester Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Wang, H., Yao, L., Huang, B., Hu, W., Qu, M., & Zhao, Y. 2019. Soil & Tillage Research An Integrated Approach to Exploring Soil Fertility from The Perspective of Rice (*Oryza sativa* L.) Yields. *Journal of Soil & Tillage Research*, 194 (104322): 1–8.
- Waziri, A., Singh, D. K., Sharma, T., Chatterjee, S., & Purty, R. S. 2020. Genomewide Analysis of PHD Finger Gene Family and Identification of potential miRNA and their PHD finger gene specific targets in *Oryza sativa* Indica. *Journal of NonCoding RNA Research*, 5(4): 191–200.
- Wenzel, A., Grass, I., Nolke, N., Pannure, A., & Tscharrntke, T. 2022. Agriculture, Ecosystems and Environment Wild Bees Benefit from Low Urbanization Levels and Suffer from Pesticides in a Tropical Megacity. *Journal of Agriculture, Ecosystems and Environment*, 336: 1–9.
- Yamin, M., Ayundari, L.D., Adndelia, S. R., Tafari, M. F. 2023. Adopsi Teknologi dalam Persiapan Menghadapi Risiko Teknis Usahatani Padi Akibat Perubahan Iklim. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2): 2496-2515.
- Yasa, I., N., a., dan Handayani. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakaya Kabupaten Donggala. *e-J. Agrotekbis* 5(1): 111-118.
- Yu, C., Zheng, L., Cheng, M., Yu, X., Wang, S., Fan, Y., & Deng, Z. 2021. Purification, Identification, Characterization and Catalytic Mechanism of Two Lipases from Rice Bran (*Oryza sativa*). *Journal of LWT-Food and Technology*, 140(110693): 1–12.